

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Aspek Pasar dan Pemasaran

##### 3.1.1. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan penulis melalui wawancara kepada calon konsumen atau konsumen dan pelaku bisnis sejenis untuk menyusun strategi pemasaran The Macarons. Sedangkan data sekunder berupa data yang berasal dari literatur pasar dan pemasaran serta data mengenai perkembangan bisnis sejenis.

##### 3.1.2. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis data-data yang didapat dengan menggunakan Analisis SWOT, STP, dan Bauran Pemasaran. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan kondisi pasar dan strategi pemasaran secara internal (Bauran Pemasaran dan *Strenghts Weaknesses* dari SWOT) dan eksternal (STP dan *Opportunities Threats* dari SWOT).

##### 3.1.3. Kriteria Kelayakan

Kriteria kelayakan aspek pasar dan pemasaran dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran

Indikator	Keterangan
Analisis SWOT	<ul style="list-style-type: none"><li>Dapat membandingkan posisi perusahaan baik dari segi internal maupun eksternal untuk mempermudah perusahaan dalam menyusun strategi pemasaran</li></ul>

<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Segmenting, Targeting, Positioning</i> (STP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memiliki analisis segmentasi, target, dan posisi untuk menyusun strategi pemasaran perusahaan</li> </ul>
Bauran Pemasaran (Produk, Harga, Lokasi, Promosi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memiliki analisis produk, harga, dan promosi untuk strategi pemasaran perusahaan</li> <li>Lokasi menyesuaikan dengan kriteria kelayakan dalam aspek teknis</li> </ul>

Sumber: Armstrong & Kotler (2012:236), Kodrat (2010: 185), Kotler & Keller (2012:47)

## 3.2. Aspek Hukum

### 3.2.1. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Surabaya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi perijinan apa saja yang harus dipenuhi untuk membuka gerai bisnis makanan. Data sekunder didapat dari literatur peraturan perundangan pendirian usaha.

### 3.2.2. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan pelaku bisnis dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dalam memenuhi persyaratan yang telah ditentukan melalui analisis kualitatif.

### 3.2.3. Kriteria Kelayakan

Kriteria kelayakan aspek hukum dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Aspek Hukum

<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
Surat perijinan	<p>Kemampuan perusahaan dalam memenuhi perijinan-perijinan yang dibutuhkan untuk mendirikan perusahaan di Surabaya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ijin Restoran, Kafe, dan Warung Makan</li> <li>Perijinan gangguan (HO)</li> <li>NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)</li> <li>Ijin Peruntukkan Penggunaan Tanah</li> <li>Akte pendirian perusahaan</li> </ol>

Indikator	Keterangan
	6. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 7. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)

Sumber: Wawancara pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (2014)

### 3.3. Aspek Teknis

#### 3.3.1. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer didapat dari hasil wawancara dengan pelaku bisnis sejenis mengenai SOP, *layout* dapur dan toko, serta dimana lokasi toko yang strategis. Sedangkan untuk data sekunder didapat dari literatur mengenai SOP dan *layout*.

#### 3.3.2. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menilai apakah kriteria-kriteria dari hasil wawancara tersebut dapat dipenuhi oleh pelaku bisnis melalui analisis kualitatif.

#### 3.3.3. Kriteria Kelayakan

Kriteria kelayakan aspek teknis dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan Aspek Teknis

Indikator	Keterangan
Lokasi	Telah memiliki lokasi usaha yang strategis
Tata letak	Memiliki desain toko yang efisien untuk produksi dan nyaman bagi konsumen dengan pemberian ventilasi
Peralatan	Kemampuan memenuhi rak <i>display</i> dan peralatan kerja untuk mendukung produksi
SOP	Memiliki SOP untuk setiap jabatan dalam perusahaan

Sumber: Ibrahim (2010:118) dan Suliyanto (2010:155)

### 3.4. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

#### 3.4.1. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaku bisnis sejenis mengenai spesifikasi dan deskripsi pekerjaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang membahas mengenai tenaga kerja.

#### 3.4.2. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu menganalisis kriteria-kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan.

#### 3.4.3. Kriteria Kelayakan

Kriteria kelayakan aspek manajemen dan sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Indikator	Keterangan
Tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan perusahaan untuk memiliki minimal delapan tenaga kerja</li><li>• Memiliki analisis pekerjaan yang jelas untuk tenaga kerja dan mampu diterapkan dalam perusahaan</li><li>• Kemampuan perusahaan untuk memberi upah sesuai dengan UMR Kota Surabaya</li></ul>

Sumber: Suliyanto (2010:158) dan Dessler (2011:30)

### 3.5. Aspek Keuangan

#### 3.5.1. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dari data-data internal perusahaan seperti laporan arus kas dan laba rugi, serta melalui wawancara dengan pelaku bisnis sejenis, pemasok, dan pihak manajemen tempat untuk mendapatkan informasi mengenai data keuangan yang diperlukan untuk menjalankan

usaha sejenis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur keuangan dan tingkat bunga simpanan di bank sebagai pembanding dari nilai IRR.

### 3.5.2. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan melalui analisis kuantitatif yaitu analisis kesanggupan permodalan dan analisis kelayakan investasi PP, NPV, dan IRR dengan tujuan mengetahui laba perusahaan dan waktu pengembalian modal.

### 3.5.3. Kriteria Kelayakan

Kriteria kelayakan aspek keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Kelayakan Aspek Keuangan

<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Payback Period</i> (PP)	Mampu mengembalikan modal yang diinvestasikan maksimum tiga tahun
<i>Net Present Value</i> (NPV)	NPV > laba
<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	IRR > dari bunga simpanan bank BCA yaitu 7% (berlaku September 2014)
Analisis Skenario	PP < tiga tahun, NPV > laba, IRR > 7%

Sumber: Kasmir & Jakfar (2012:96), Bogadenta (2013:152), Suliyanto (2010:208), Brigham & Houston (2011:102), Brigham & Daves (2010:466)